

PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Analisis Motivasi Belajar Siswa dalam Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi pada Siswa Kelas 3 Sd

Patricia Merry Anggraini¹, Agnes Herlina Dwi Hadiyanti²

Pendidikan Profesi Guru, Universitas Sanata Dharma

Email: patriciamerry03@gmail.com¹, agnes.hadiyanti@usd.ac.id²

Submitted Received 11 October. Fist Received 11 November 2023. Accepted 11 December 2023

First Available Online 30 December 2023. Publication Date 30 December 2023

Abstract

Differentiated learning for students in the classroom includes differentiation of content, processes, products and learning environments. Implementing differentiated learning requires teacher skills in taking reasonable actions to support students' varying learning needs due to different characteristics. The teacher's role in implementing differentiated learning strategies is a response in increasing learning motivation through accommodating student learning needs. This research aims to describe the effect of differentiated learning on student learning motivation. The sample for this research was students in class 3A at Kanisius Kadirojo Elementary School. The aim of this research is to accommodate students' learning needs through differentiated learning, especially to increase the learning motivation of grade 3 students at Kanisius Kadirojo Elementary School. The research method used is descriptive qualitative, with observation, interview and documentation methods. In the end, it was found that the application of differentiated learning could increase students' learning motivation and also increase their activeness in learning. The results of the research show that differentiated learning is able to encourage learning motivation with categories of 23% very good, 64% good, 10% sufficient, and 3% less and complete in all learning steps. Students participate actively and develop self-confidence and critical thinking skills through high learning motivation with facilities for implementing differentiated learning.

Keywords: Learning motivation, differentiated learning

Abstrak

Pembelajaran berdiferensiasi pada siswa di kelas meliputi diferensiasi konten, proses, produk dan lingkungan belajar. Implementasi pembelajaran berdiferensiasi membutuhkan keterampilan guru dalam mengambil tindakan yang masuk akal untuk mendukung kebutuhan belajar siswa yang bervariasi karena karakteristik yang berbeda-beda. Peran guru dalam penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi merupakan respon dalam meningkatkan motivasi belajar melalui akomodasi kebutuhan belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsi pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap motivasi belajar siswa. Sampel penelitian ini adalah Sswa kelas 3A SD Kanisius Kadirojo. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengakomodir kebutuhan belajar siswa melalui pembelajaran berdiferensiasi khususnya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 3 di SD Kanisius Kadirojo. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada akhirnya ditemukan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi dapat menaikkan motivasi belajar siswa selain itu juga meningkatkan keaktifan dalam belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi mampu mendorong motivasi belajar dengan kategori 23 % sangat baik, 64% baik, 10% cukup, dan kurang di angka 3% serta tuntas di seluruh langkah pembelajaran. Siswa berpartisipasi aktif dan mengembangkan percaya diri serta kemampuan berpikir kritis melalui motivasi belajar yang tinggi dengan fasilitas penerapan pembelajaran berdiferensiasi.

Kata Kunci: Motivasi belajar , pembelajaran berdiferensiasi

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu faktor penting dalam mempersiapkan dan mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki keterampilan serta mampu bersaing dalam tataran global. Pendidikan yang pertama kali diperoleh anak dimulai dari lingkungan keluarga, kemudian yang kedua untuk anak mendapatkan pendidikan yaitu lingkungan sekolah. Seorang anak berinteraksi dengan guru di sekolah melalui pembelajaran. (Aprima, 2022:96). Dalam dunia pendidikan pembelajaran adalah bagian yang penting, yang pada pelaksanaannya tidak terlepas dari adanya kurikulum (Pohan & Dafit, 2021).

Setiap siswa memiliki keunikan sebagai individu dengan karakteristik yang berbeda-beda satu dengan yang lain (Mujiono et al., 2018). Walau siswa bersekolah dan ditempatkan di kelas yang sama, perbedaan karakteristik di antara siswa tidak dapat dihindari, seperti perbedaan minat, gaya belajar, latar belakang, dan kemampuan siswa dalam memperoleh informasi mengenai mata pelajaran yang sedang di ajarkan. Di sisi lain, tidak jarang anak menjadi frustrasi dan tidak termotivasi untuk belajar karena hanya datang ke sekolah untuk ulangan dan ujian. Menurut Ki Hadjar Dewantara, tujuan pendidikan adalah mengarahkan seluruh fitrah pada diri anak agar mencapai rasa aman

dan bahagia yang setinggi-tingginya baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat.

Sekolah Dasar adalah salah satu jenjang tingkat pendidikan yang ada di dunia termasuk di Indonesia. Muatan pembelajaran di Sekolah Dasar cukup banyak, sehingga siswa dapat menerima dengan baik. Proses pembelajaran seharusnya dibuat semenarik mungkin. Proses pembelajaran yang ada di SD Kanisius Kadirojo sebagian pembelajarannya masih menggunakan model konstektual, yang pembelajarannya berpusat kepada guru sehingga siswa kekurangan motivasi dalam belajar. Hal ini terlihat berdasarkan hasil observasi di kelas 3. Sehingga diperlukan solusi mengenai motivasi belajar siswa di kelas agar hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Pembelajaran berdiferensiasi adalah pembelajaran yang menyesuaikan dengan kebutuhan belajar siswa (Herwina, 2021). Guru berperan memfasilitasi siswa sesuai dengan kebutuhan belajarnya, karena setiap siswa berhak memilih karakteristik yang berbeda, siswa tidak dapat diperlakukan sama. Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pembelajaran yang berpusat pada siswa (Fitra, 2022), lebih ditekankan pada proses belajar siswa dan pengaruh belajar tersebut terhadap perkembangan diri siswa dalam hal ini difokuskan pada keaktifan siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Ketika di kelas siswa aktif, maka hasil belajarpun akan meningkat karena keaktifan dan hasil belajar saling berkesinambungan. Keaktifan belajar dapat merubah setiap orang untuk lebih baik, karena keaktifan adalah proses belajar mengajar untuk menciptakan interaksi yang tinggi antara guru dan siswa (Hartono, 2014). Sudjana (2004) mengatakan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh siswa ketika ia telah menerima pembelajaran. Salah satu indikator untuk mengukur keberhasilan belajar adalah menentukan kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hasil belajar terdiri dari tiga aspek, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan (Majid, 2015). Pada aspek pengetahuan terpapar dalam taksonomi Bloom yang terdiri dari kemampuan intelektual (pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, evaluasi). Dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, tentunya ada beberapa tantangan dan hambatan yang harus dihadapi (Yantiet al., 2022). Meskipun demikian, guru perlu menjaga sikap positif agar tetap dapat mengimbangi tantangan tersebut.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti merekomendasikan untuk mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian yang dilakukan di Sekolah Dasar ini bertujuan untuk mengakomodir kebutuhan peserta didik pada

meningkatkan motivasi belajar peserta didik untuk hasil belajar yang baik dengan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi. Praktik pembelajaran ini penting untuk dibagikan karena diharapkan akan memberikan manfaat tentang penerapan pembelajaran berdiferensiasi di Sekolah Dasar. Proses Implementasi pembelajaran berdiferensiasi di lakukan di kelas 3A ini terjadi ketika praktik mengajar terbimbing. Siswa dibagi dalam kelompok berdasarkan karakteristik dan gaya belajarnya. Peran dan tanggung jawab Peneliti dalam praktik baik ini adalah melakukan diagnosis awal, merancang pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdiferensiasi serta melaksanakannya dan mengevaluasi hasil pembelajaran.

Dari paparan tersebut, maka rumusan permasalahan penelitian adalah sebagai berikut: Bagaimanakah penerapan pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 3 ? Pendidikan adalah salah satu faktor penting dalam mempersiapkan dan mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki keterampilan serta mampu bersaing dalam tataran global. Pendidikan yang pertama kali diperoleh anak dimulai dari lingkungan keluarga, kemudian yang kedua untuk anak mendapatkan pendidikan yaitu lingkungan sekolah. Seorang anak berinteraksi dengan guru di sekolah melalui pembelajaran.

(Aprima, 2022:96). Dalam dunia pendidikan pembelajaran adalah bagian yang penting, yang pada pelaksanaannya tidak terlepas dari adanya kurikulum (Pohan & Dafit, 2021).

Setiap siswa memiliki keunikan sebagai individu dengan karakteristik yang berbeda-beda satu dengan yang lain (Mujiono et al., 2018). Walau siswa bersekolah dan ditempatkan di kelas yang sama, perbedaan karakteristik di antara siswa tidak dapat dihindari, seperti perbedaan minat, gaya belajar, latar belakang, dan kemampuan siswa dalam memperoleh informasi mengenai mata pelajaran yang sedang di ajarkan. Di sisi lain, tidak jarang anak menjadi frustrasi dan tidak termotivasi untuk belajar karena hanya datang ke sekolah untuk ulangan dan ujian. Menurut Ki Hadjar Dewantara, tujuan pendidikan adalah mengarahkan seluruh fitrah pada diri anak agar mencapai rasa aman dan bahagia yang setinggi-tingginya baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat.

Sekolah Dasar adalah salah satu jenjang tingkat pendidikan yang ada di dunia termasuk di Indonesia. Muatan pembelajaran di Sekolah Dasar cukup banyak, sehingga siswa dapat menerima dengan baik. Proses pembelajaran seharusnya dibuat semenarik mungkin. Proses pembelajaran yang ada di SD Kanisius Kadirojo sebagian pembelajarannya masih menggunakan model kontekstual, yang

pembelajarannya berpusat kepada guru sehingga siswa kekurangan motivasi dalam belajar. Hal ini terlihat berdasarkan hasil observasi di kelas 3. Sehingga diperlukan solusi mengenai motivasi belajar siswa di kelas agar hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Pembelajaran berdiferensiasi adalah pembelajaran yang menyesuaikan dengan kebutuhan belajar siswa (Herwina, 2021). Guru berperan memfasilitasi siswa sesuai dengan kebutuhan belajarnya, karena setiap siswa berhak memilih karakteristik yang berbeda, siswa tidak dapat diperlakukan sama. Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pembelajaran yang berpusat pada siswa (Fitra, 2022), lebih ditekankan pada proses belajar siswa dan pengaruh belajar tersebut terhadap perkembangan diri siswa dalam hal ini difokuskan pada keaktifan siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Ketika di kelas siswa aktif, maka hasil belajarpun akan meningkat karena keaktifan dan hasil belajar saling berkesinambungan. Keaktifan belajar dapat merubah setiap orang untuk lebih baik, karena keaktifan adalah proses belajar mengajar untuk menciptakan interaksi yang tinggi antara guru dan siswa (Hartono, 2014). Sudjana (2004) mengatakan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh siswa ketika ia telah menerima pembelajaran. Salah satu indikator untuk mengukur keberhasilan belajar adalah

menentukan kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hasil belajar terdiri dari tiga aspek, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan (Majid, 2015). Pada aspek pengetahuan terpapar dalam taksonomi Bloom yang terdiri dari kemampuan intelektual (pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, evaluasi). Dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, tentunya ada beberapa tantangan dan hambatan yang harus dihadapi (Yantiet al., 2022). Meskipun demikian, guru perlu menjaga sikap positif agar tetap dapat mengimbangi tantangan tersebut.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti merekomendasikan untuk mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian yang dilakukan di Sekolah Dasar ini bertujuan untuk mengakomodir kebutuhan peserta didik pada meningkatkan motivasi belajar peserta didik untuk hasil belajar yang baik dengan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi. Praktik pembelajaran ini penting untuk dibagikan karena diharapkan akan memberikan manfaat tentang penerapan pembelajaran berdiferensiasi di Sekolah Dasar. Proses Implementasi pembelajaran berdiferensiasi di lakukan di kelas 3A ini terjadi ketika praktik mengajar terbimbing. Siswa dibagi dalam kelompok berdasarkan karakteristik dan gaya belajarnya. Peran dan

tanggung jawab Peneliti dalam praktik baik ini adalah melakukan diagnosis awal, merancang pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdiferensiasi serta melaksanakannya dan mengevaluasi hasil pembelajaran.

Dari paparan tersebut, maka rumusan permasalahan penelitian adalah sebagai berikut: Bagaimanakah penerapan pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 3?

METODE PENELITIAN

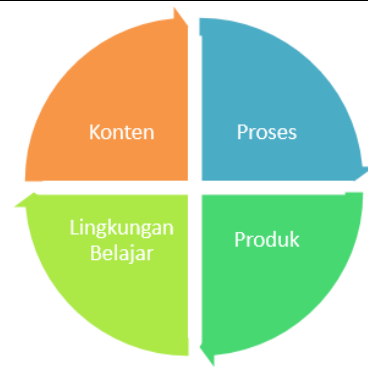
Jenis penelitian yang dilakukan adalah kualitatif dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan di SD Kanisius Kadirojo di kelas 3. Sumber data pada penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, guru kelas 3A dan siswa kelas 3A. Sumber data yang dipilih adalah guru yang masih menerapkan kurikulum 2013.

Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Lembar observasi peneliti gunakan untuk mendapatkan data terkait dengan pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi kurikulum 2013. Pedoman wawancara, peneliti gunakan sebagai pedoman wawancara pada saat melakukan wawancara kepada sumber data. Setelah peneliti mendapatkan data, langkah awal yang peneliti lakukan adalah merangkum data-data yang peneliti dapatkan seperti hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Tahapan selanjutnya adalah penyajian data, peneliti menguraikan data sesuai dengan indikator penelitian ini. Kemudian yang terakhir adalah penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Wahyuni (2022), pembelajaran berdiferensiasi dapat dilakukan menggunakan tiga strategi meliputi diferensiasi konten, proses, produk, lingkungan belajar. Pertama konten, materi yang disajikan lebih bervariasi, menggunakan kontrak belajar, menyuguhkan dengan berbagai moda pembelajaran, dan beragam sistem pendukung. Kedua proses, kegiatan yang dilakukan siswa di kelas dengan baik dan tingkat kesulitan belajar yang berbeda dari kesiapan, minat, dan profil belajar. Ketiga produk, guru merancang produk yang dikerjakan oleh siswa disesuaikan berdasarkan pengetahuan dan keterampilan yang mencerminkan pemahaman mereka *“consumer of knowledge to producer with knowledge”*. Keempat lingkungan belajar, suasana berupa fisik dan psikis yang menyenangkan, aman, nyaman, dan tenang dalam belajar. Hal ini diperkuat oleh penelitian (Kamal, 2022), bahwa terdapat peningkatan hasil belajar karena pengaruh penerapan pembelajaran berdiferensiasi.



Gambar 1. Aspek Pembelajaran Berdiferensiasi

Tomlinson, Carol A & Moon, Tonya (2013)

Penerapan pembelajaran berdiferensiasi mampu meningkatkan motivasi belajar dilakukan melalui peran guru dalam prinsip penerapannya, yaitu 5 dasar prinsip pembelajaran berdiferensiasi yaitu lingkungan belajar yang meliputi lingkungan belajar, kurikulum yang berkualitas membawa keterlibatan siswa, asesmen berkelanjutan, pengajaran responsif, dan kepemimpinan serta rutinitas di kelas untuk membentuk kondisi kelas yang kondusif.

Strategi pembelajaran berdiferensiasi dilakukan pada pembelajaran biologi meninjau dari hasil angket yang diisi oleh siswa dengan pernyataan dengan jumlah 32 orang. Upaya peneliti menerapkan pembelajaran berdiferensiasi untuk mendorong motivasi belajar melalui strategi penerapan diferensiasi meliputi 1). student center learning sehingga berpartisipasi aktif dalam proses belajar; 2). Guru menggunakan berbagai metode belajar seperti tanya jawab, games, diskusi kelompok, dan presentasi; 3)

Menyediakan tantangan sesuai kesiapan belajar siswa untuk terus belajar; 4). Memberikan penguatan dan umpan balik yang positif.



Gambar 2 Prinsip dasar pembelajaran berdiferensiasi

Pembahasan tersebut diperkuat oleh pendapat (Hartatik, 2023), bahwa tujuan pembelajaran berdiferensiasi diantaranya, meningkatkan motivasi dan hasil belajar; percaya diri, fasilitas akomodasi kebutuhan belajar semua siswa; tumbuhnya relasi yang baik antara guru dan siswa; siswa tumbuh menjadi pembelajar yang mandiri; dan guru merdeka dalam melaksanakan serta menerapkan berbagai strategi belajar sesuai karakteristik siswa. Guru sebagai faktor eksternal motivasi terus berupaya mendukung dan berinovasi dalam pembelajaran yang sesuai sehingga tumbuh minat dan motivasi belajar yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Prinsip pembelajaran berdiferensiasi yaitu bukan mengajar 20 murid dengan 20

cara yang berbeda. Bukan juga mengelompokkan murid dengan pemahaman kurang dengan kurang pintar dengan yang pintar atau membuat perbedaan dalam pengerjaan tugas sehingga membuat pembelajaran lebih rumit (chaotic). Bukan juga guru harus membuat perencanaan pembelajaran untuk membantu murid yang berbeda. Jadi pentingnya pembelajaran diterapkan di kelas bukan untuk mempersulit guru dan siswa, melainkan mempermudah pemetaan kebutuhan siswa (Handayani & Tatang, 2022).

Indikator motivasi belajar (Hartatik, 2022), terdapat 8 poin yang dikembangkan dengan 32 pernyataan bernada positif dan negatif serta memiliki pilihan sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Indikator tersebut antara lain tekun dalam menghadapi tugas; ulet dalam menghadapi kesulitan; menunjukkan minat; senang bekerja secara mandiri & kelompok; cepat bosan pada tugas-tugas rutin; dapat mempertahankan pendapatnya; tidak mudah melepas hal yang diyakini; dan senang mencari dan memecahkan masalah.

Dengan adanya penerapan rancangan pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi pada proses pembelajaran siswa kelas 3A SD Kanisius Kadirojo mendapatkan hasil, adanya perubahan dalam proses pembelajaran yang dimana siswa menjadi lebih memiliki motivasi belajar dalam mengikuti pembelajaran

sehingga hasil belajar siswa kelas 3A di SD

Kanisius Kadirojo mengalami peningkatan, setelah adanya pembelajaran berdiferensiasi ini nilai-nilai siswa di kelas 3A rata-rata melampaui batas KKM. Suasana pembelajaran juga menjadi lebih hidup, lebih menarik, kreatif, inovatif dan membuat siswa nyaman dalam melakukan pembelajaran yang ada di kelas.

Berdasarkan data angket motivasi belajar melalui penerapan pembelajaran berdiferensiasi memiliki empat kategori dengan hasil diantaranya 23% sangat baik, 64% baik, 10% cukup, dan kurang di angka 3%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa setelah menerapkan rencana pembelajaran yang berdiferensiasi siswa menjadi memiliki motivasi belajar yang tinggi ketika mengikuti pembelajaran di kelas, sehingga hal ini berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang mengalami adanya peningkatan. Hasilnya adalah penerapan pembelajaran berdiferensiasi memiliki empat kategori dengan hasil diantaranya 23% sangat baik, 64% baik, 10% cukup, dan kurang di angka 3%. Pembelajaran berdiferensiasi yang bisa meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas 3A di SD Kanisius Kadirojo ini dapat digunakan oleh guru sebagai alternatif strategi pembelajaran di dalam kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Derici, R. M., & Susanti, R. (2023). Analisis Gaya Belajar Siswa Guna Menerapkan Pembelajaran Berdiferensiasi Di Kelas X Sma Negeri 10 Palembang. *Research And Development Journal Of Education*, 9(1), 414-420
- Eka Yanuarti. "Pemikiran Pendidikan Ki Hajar Dewantara Dan Relevansinya Dengan Kurikulum13." *Jurnal Penelitian* 11 2 (2017).
- Fadli Rijal. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif". *Jurnal kajian ilmiah mata kuliah umum*. Vol. 21. No. 1. (2021). pp. 33-54.
- Handiyani, M., & Muhtar, T. (2022). Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi: Sebuah Kajian Pembelajaran Dalam Perspektif Pedagogik-Filosofis. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5817-5826.
- Miqwati dkk. "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*. Vol.1No. 1 April (2023)| Hal.30-38.
- Septyana Elsa, dkk. "Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Boga 1 SMK di Semarangpada Materi Program Linear". *Jurnal Sains dan Edukasi Sains*. Vol.6, No.2, Agustus 2023: 85-94
- Suhesti, S., Nawir, H., & Syarifuddin, S. (2023). Pemanfaatan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Xii Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Upt Spf-Sma Negeri 22 Bone Kabupaten Bone. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 3095-3110.